

**UJI AKTIVITAS ANTIHIPERKOLESTEROLEMIA EKSTRAK ETANOL
KULIT BUAH SALAK (*Salacca zalacca* (Gaertner.) Voss) TERHADAP
MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN YANG DIINDUKSI DIET TINGGI
LEMAK**

ABSTRAK

Neisha Nadya Nuranti

Email: *neisha_nadya@yahoo.com*

Hiperkolesterolemia merupakan suatu kondisi patologis ditandai dengan kadar kolesterol plasma di dalam darah melebihi batas normal (>200 mg/dL). Kondisi ini dapat meningkatkan risiko aterosklerosis yaitu penyumbatan pembuluh darah arteri akibat adanya penumpukan kolesterol. Aterosklerosis merupakan risiko penyebab penyakit jantung koroner (PJK). Individu yang terlalu sering mengonsumsi sejumlah makanan yang memiliki kadar lemak tinggi dapat memicu hiperkolesterolemia tanpa dibarengi dengan melakukan olahraga secara rutin. Pengembangan obat berasal dari bahan alam lebih diminati masyarakat sehingga dikembangkan obat berasal dari ekstrak etanol kulit buah salak dalam upaya pemanfaatan limbah. Pengujian antihiperkolesterolemia, terbagi atas tiga kelompok uji dengan masing-masing dosis yaitu 210; 420; 840 mg/kg BB dan kelompok pembanding (simvastatin) dengan dosis 1,3 mg/kg BB terhadap mencit yang telah diinduksi secara eksogen dengan pemberian diet tinggi lemak (DTL) selama 21 hari. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol kulit buah salak dosis 210; 840 mg/kg bobot badan mencit memiliki aktivitas menurunkan kolesterol total darah mencit dan persentase penurunan kolesterol terbesar (23,72%) yaitu pada dosis 840 mg/kg bobot badan mencit.

Kata kunci: Ekstrak etanol kulit buah salak, *Salacca zalacca*, antihiperkolesterolemia

**ANTIHYPERCHOLESTEROLEMIC ACTIVITY TEST OF SALACCA
RIND ETHANOL EXTRACTS (*Salacca zalacca* (Gaertner.) Voss) SWISS
WEBSTER MALE MICE INDUCED BY HIGH FAT DIET**

ABSTRACT

Neisha Nadya Nuranti

Email: *neisha_nadya@yahoo.com*

Hypercholesterolemic is a pathological condition characterized by levels of plasma cholesterol in the blood exceeds normal limits (>200 mg/dL). This condition may increase the risk of atherosclerosis which is a blockage of blood vessels due to increase of cholesterol. Atherosclerosis is a risk of coronary heart disease (CHD). Individuals who are too often consuming a number of food that have high fat levels can trigger hypercholesterolemic without coupled with regular exercise. Development of drugs from natural medicine more desirable communities that began to develop a drug from Salacca rind ethanol extracts in an attempt waste utilization. Antihypercholesterolemic test divided into three groups with oral dosing is 210; 420; 840 mg/kg bw and comparison group (simvastatin) with dose of 1.3 mg/kg of bw on mice that had been induced by exogenous used high fat diet (DTL) for 21 days. It can be concluded that Salacca rind ethanol extracts dose of 210; 840 mg/kg of body weight of mice had blood total cholesterol reducing activity in mice and the largest percentage decrease in cholesterol (23.72%) at a dose of 840 mg/kg of body weight of mice.

Keywords: Salacca rind ethanol extracts, *Salacca zalacca*, antihypercholesterolemic